

Periode : Semester Ganjil/Genap
Tahun : 2019
Skema Abdimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa (Human Development & Competitiveness) - HDC

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN PEMBIAYAAN INTERNAL**



**PENGADAAN PERPUSTAKAAN RAMAH ANAK (PARA)
SEBAGAI PENINGKATAN SARANA PEMBELAJARAN
DI DESA PASIR JAYA, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT
Periode Pelaksanaan 2019**

Oleh :

Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT (0004065601)

Ir. Elsa Martini, MM (0305037004)

Dr. Ratnawati Yuni Suryandari (0308066703)

Ilham Riadi (201522034)

Vebriyanti Sulistin (201422004)

Agnia Firdhayanza (201522031)

Rahmi Hardiani (201522032)

Raphael Fadilla (201422014)

Fakultas Teknik/Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Universitas Esa Unggul

2019

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
2. Nama Mitra Sasaran (1) : M. Nunung Nurjanah
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
 - b. NIDN : 0004065601
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
 - d. Fakultas/Prodi : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
 - e. Bidang keahlian : Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Telepon : 08111768304
 - g. Email : ken.martina@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra (1) :
 - Alamat : Desa Pasir Jaya
 - Kabupaten/Kota : Bogor
 - Propinsi : Jawa Barat
7. Periode/waktu kegiatan : 2 (dua) bulan (Juni-Juli 2019)
8. Luaran yang dihasilkan : Kemampuan Pengelolaan Buku Perpustakaan dan Publikasi internal
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp. 13.500.000,-
 - a. Dana Internal UEU : Rp. 13.500.000,-
 - b. Sumber Dana Lain : -

Jakarta, 31 Juli 2019

Menyetujui,
Dekan Fakultas

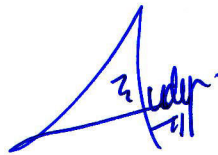


(DR. Ir. Nofi Emi, MM)
NIP/NIK.294060020

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


(Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT)
NIDN/NIDK. 0004065601

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas ESA UNGGUL


(DR. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.)
NIP/NIK. 209100388

DAFTAR ISI

	hal
Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	7
BAB III. METODE PELAKSANAAN	9
3.1. Metode Pelaksanaan	9
3.2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer	11
BAB IV. KEGIATAN DAN ANGGARAN	14
4.1. Bentuk Kegiatan Abdimas	14
4.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	14
4.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai	15
4.4. Penyerapan Anggaran	15
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	17
LAMPIRAN	

Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

ABSTRAK

Desa Pasir Jaya merupakan salah satu desa di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor yang memiliki anak-anak usia sekolah sebesar 33% dari jumlah penduduk di desa tersebut. Meskipun jumlah Sekolah relatif mencukupi, namun prasarana pendidikan seperti perpustakaan anak untuk umum belum tersedia. Melihat kegiatan anak-anak di luar jam sekolah yang terjadi pada saat ini terisi oleh kegiatan bermain, sementara minat baca anak-anak tersebut masih kurang, maka program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pengadaan perpustakaan ramah anak di Desa Pasir Jaya. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini antara lain Survey ketersediaan fasilitas penunjang perpustakaan anak. Pengaturan ruang perpustakaan yang nyaman bagi anak. Pengadaan rak dan buku perpustakaan. Memberikan pelatihan kepada calon pengelola perpustakaan yaitu ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Pasir Jaya. Hasilnya, pengadaan perpustakaan ramah anak di desa tersebut dapat dilaksanakan, dan menarik minat baca anak-anak, serta memberikan keahlian dan kesibukan yang bermanfaat bagi ibu-ibu di desa tersebut.

Kata Kunci: Perpustakaan ramah anak, Minat baca, Pengelolaan perpustakaan.

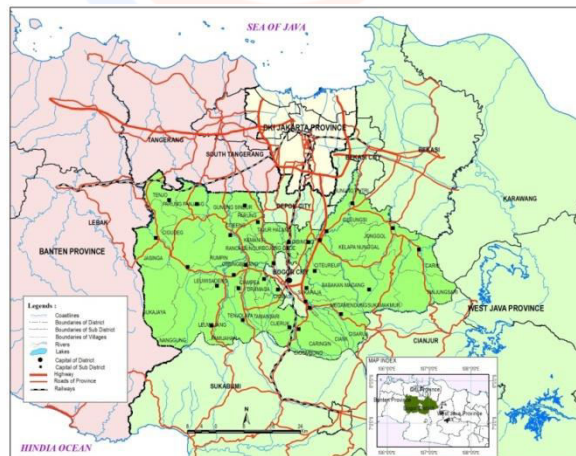
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Desa Pasir Jaya adalah desa yang terletak di kaki Gunung Salak bagian selatan. Merupakan desa yang sangat indah dengan pemandangan Gunung Salak dan Gunung Pangrango, serta sawah dan kebun. Udara yang masih segar menjadikan desa ini menarik untuk menjadi tempat tinggal dan tujuan wisata. Apalagi bila melihat kemudahan pencapaian menuju kota-kota besar seperti Jakarta, Bogor dan Sukabumi, karena tersedianya jalur transportasi darat baik jalan tol, maupun jalan arteri primer dan jalan provinsi. Jalur kereta api. Jarak dari Jakarta 65 Km, dengan ketersediaan fasilitas transport yang ada, baik jalan raya maupun jalan kereta api, sangat mudah untuk dicapai.

Secara administratif Desa Pasir Jaya terletak di Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor - Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Cigombong berada di selatan Kabupaten Bogor berbatasan langsung dengan Kabupaten Sukabumi. Untuk lebih jelasnya, lokasi Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 1.



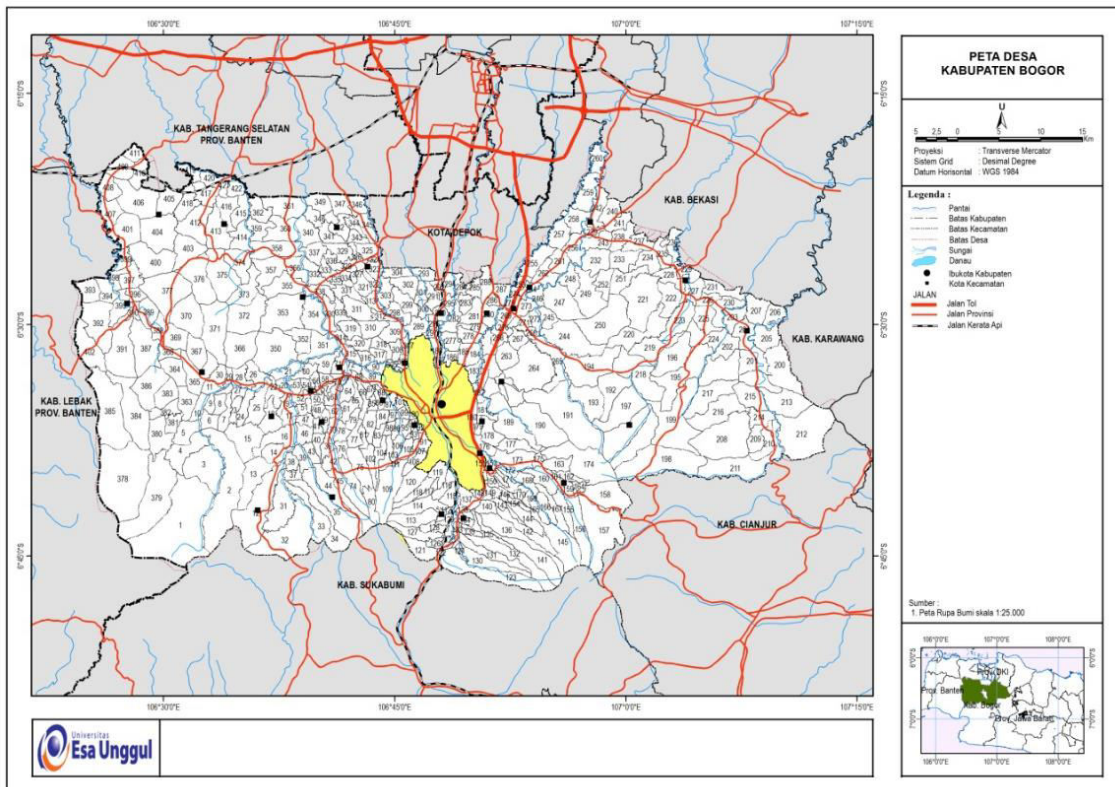
Gambar 1

Peta Orientasi Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor

Desa Pasir Jaya mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Ciburayut
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Ciadeg
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Cisalada dan Desa Tugu Jaya
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kawasan Gunung Salak

Posisi Desa Pasir Jaya dalam Kecamatan Cigombong dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2

Posisi Desa Pasir Jaya di Kabupaten Bogor

Luas lahan Desa Pasir Jaya 4.828,56 Ha, dengan jumlah penduduk 6944 jiwa pada tahun 2017, maka kepadatan penduduknya mencapai 1,43 Jiwa/Ha.

Sebagai desa yang berada di kaki Gunung Salak, desa ini merupakan desa yang sangat subur, namun di pihak lain, lokasinya yang berdekatan dengan Kabupaten Sukabumi dan terdapat banyak pabrik di perbatasan tersebut, sehingga penduduk yang bekerja sebagai petani dan pegawai swasta khususnya buruh pabrik cukup besar. Terbukti berdasarkan data, jumlah buruh tani dan pegawai swasta seimbang. Untuk meningkatkan kualitas penduduknya dalam bersaing dengan tenaga kerja dari

luar wilayah desa, diperlukan peningkatan pengetahuan dan etika yang baik yang perlu dipupuk sejak dini.

Dari segi pendidikan, penduduk yang berpendidikan SD sebesar 34,26%, SLTP sebesar 30,20%, SLTA sebesar 18,80% dan PT sebesar 0,52%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan penduduknya perlu ditingkatkan, karena lebih dari setengahnya berpendidikan setingkat SD dan SLTP., sehingga dalam menghadapi persaingan global di masa datang, bagi penduduk semakin berat. Salah satu metode untuk memecahkan persoalan ini adalah memberikan pengetahuan dan pendidikan attitude sejak usia dini.

Jumlah penduduk usia dini, yaitu sejak usia 0 s/d 12 tahun cukup besar, yaitu mencapai 22,52%. Oleh karenanya diperlukan sarana pendukung pendidikan yang mampu meningkatkan pengetahuan penduduknya sejak dini.

Sejalan dengan meningkatnya usia, penduduk mulai memikirkan lapangan pekerjaan yang akan dipilih nantinya. Berdasarkan wawancara pada salah satu SLTA di Kecamatan Cigombong menunjukkan bahwa anak-anak usia SLTA tidak tertarik untuk bekerja sebagai petani, hal ini mengingat penghasilan petani jauh lebih rendah dibanding dengan penghasilan pegawai/buruh pabrik. Oleh karena itu untuk meningkatkan keterampilan penduduknya, sejak dini perlu dipersiapkan pengetahuan dan sikap yang akan membawa anak-anak tersebut menjadi manusia tangguh, kuat, kreatif dan berwawasan ke depan, sehingga ketika mereka menjalankan berprofesi apapun akan tetap dilaksanakan secara bertanggung jawab, dan dapat maju, serta memungkinkan mencukupi biaya kehidupannya kelak.

Dari segia sosial, penduduk di Desa Pasir Jaya sering melakukan pertemuan rutin, baik dengan Kepala Desa maupun dengan ibu-ibu PKK, seperti pengajian dan pertemuan lainnya. Pada saat pertemuan tersebut, ibu-ibu membawa anak-anaknya ke tempat pertemuan, sehingga secara otomatis, anak-anak mulai dapat bersosialisasi antar sesama temannya. Pada pertemuan tersebut, anak-anak hanya bermain saja sambil menunggu orang tua mereka menyelesaikan acara pertemuan tersebut. Sehingga terkait dengan persiapan pendidikan dan pengetahuan anak-anak tersebut, sangat baik apabila disediakan perpustakaan yang ramah anak (PARA) di sekitar lokasi pertemuan orang tua mereka.

Di Desa Pasir Jaya, tersedia 6 (enam) unit pendidikan Sekolah Dasar yang tersebar merata di desa tersebut, dan 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama. Dari jumlah tersebut, prasarana luar sekolah, khususnya untuk anak-anak pra SD, masih sangat terbatas. Belum tersedia perpustakaan yang ramah anak di desa ini, sehingga penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA) sangat diperlukan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minimnya fasilitas penunjang belajar – mengajar di Desa Pasir Jaya antara lain adalah pertama faktor ekonomi. Mahalnya biaya penyediaan fasilitas luar sekolah membuat beberapa anak-anak usia sekolah tidak dapat mengakses fasilitas yang dapat meningkatkan pengetahuan mereka. Kedua, lokasi fasilitas prasarana penunjang jauh dari tempat tinggal mereka, sehingga sebagai anak-anak tidak mungkin akan melakukan perjalanan sendiri menuju lokasi tersebut. Dan yang ketiga adalah minimnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Mayoritas orang tua beranggapan bahwa dengan pendidikan yang ada, mereka sudah mampu mencari pekerjaan. Padahal pendidikan merupakan salah satu upaya bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam satu bidang ilmu tertentu.

1.2. Permasalahan Mitra

Menurut temuan UNDP pada tahun 2010 lalu, *Human Development Indeks* di Indonesia masih sangat rendah. Indonesia berada pada peringkat 112 dari 175 negara. Hal ini mengundang banyak simpati dari berbagai pihak, khususnya pihak akademisi maupun praktisi pendidikan dari berbagai kalangan muda maupun kalangan ahli. Salah satu faktor yang memicu rendahnya indeks pembangunan manusia di Indonesia adalah kurangnya minat membaca di kalangan anak-anak maupun orang dewasa. Padahal budaya membaca adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan sejak dini. Kurangnya minat baca membuat minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi di masa depan.

Data yang dikeluarkan oleh BPS pada tahun 2006 turut memperkuat pernyataan bahwa masyarakat Indonesia lebih tertarik untuk menonton televisi dan mendengarkan radio dibandingkan membaca koran. Sebanyak 85,9% masyarakat memilih menonton televisi, 40,3% memilih untuk mendengarkan radio dan hanya

23,5% masyarakat Indonesia yang memilih untuk membaca koran. Selain itu, pada masa kini, maraknya penggunaan gadget, dan game online juga turut mengurangi minat baca masyarakat khususnya anak-anak untuk membaca buku. Orang tua saat ini cenderung memperkenalkan gadget canggih kepada anak-anak mereka dibanding memperkenalkan buku-buku cerita rakyat, dongeng dan buku bacaan lainnya.

Permasalahan minimnya minat baca terhadap anak kemudian menjadi dasar untuk menyediakan fasilitas baca yang menarik dan layak bagi anak-anak. Dengan menyediakan sarana belajar dan membaca yang ramah anak, dalam bentuk perpustakaan ramah anak (PARA) diharapkan mampu meningkatkan **minat** membaca dan belajar bagi anak-anak, apalagi bila anak-anak tersebut sambil membaca dan bermain. Ketersediaan PARA ini tidak hanya menyediakan sarana untuk belajar, namun juga menjadi wadah bagi anak-anak dan masyarakat untuk menyalurkan kreativitas dan mengembangkan minat dan bakat bagi anak-anak yang bergabung dengan kelompok belajar perpustakaan anak kelak.

Keterbatasan kemampuan bagi orang tua untuk menyediakan dan mengantarkan anak-anak menuju lokasi perpustakaan yang cukup jauh, menjadikan para orang tua yang sedang melakukan pertemuan rutin seperti pengajian membawa anak-anak mereka serta dengan orang tua, terutama ketika pertemuan tersebut dilakukan di kantor desa. Hal ini memberi kesempatan pemanfaatan perpustakaan ramah anak (PARA) sebesar-besarnya, apabila lokasinya berdekatan dengan lokasi pertemuan para orang tua tersebut.

Penyediaan ruang untuk perpustakaan ramah anak (PARA) oleh Kepala Desa Pasir Jaya pada salah satu sudut ruang menjadikan akses yang mudah bagi anak-anak untuk memanfaatkan perpustakaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut di atas, permasalahan yang terdapat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya studi tentang pentingnya sarana prasarana penunjang pendidikan di luar pendidikan formal di sekolah untuk anak-anak usia dini di Desa Pasir Jaya.

2. Belum adanya perlengkapan berupa buku dan sarana belajar penunjang pendidikan lainnya untuk anak-anak usia dini di luar kegiatan sekolah. Sarana ini dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.
3. Belum adanya manajemen pengelolaan sarana prasarana penunjang pendidikan khususnya manajemen perpustakaan anak.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Terkait permasalahan mitra yang digambarkan pada bab sebelumnya, maka tim kami memberikan usulan program pengabdian masyarakat, yaitu untuk anak-anak usia dini di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor melalui pengadaan, sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan proses pengajaran serta pengelolaan perpustakaan ramah anak (PARA). Hasil proses pengabdian masyarakat diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan serta sikap yang baik dari anak-anak khususnya usia dini di Desa Pasir Jaya, serta meningkatkan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya membaca dan pentingnya pendidikan anak di Desa Pasir Jaya. PARA juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan; serta media akademisi dalam memberikan perhatian serta kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor. Target luaran dari pengabdian masyarakat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

1. Tersedia rak, buku perpustakaan dan kursi untuk anak-anak, untuk melengkapi buku yang telah ada. Rak buku yang tersedia 1 (satu) buah, Jumlah buku yang ditargetkan adalah 140 (seratus empat puluh) buku, jumlah kursi untuk membaca 4 (empat) buah.
2. Terbentuknya kelompok masyarakat yang dapat mengelola perpustakaan ramah anak (PARA) dan dapat memantau perkembangan kegiatan membaca di perpustakaan ramah anak (PARA). Jumlah pengelola dua orang.
3. Terlaksananya kegiatan sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan pengajaran interaktif dalam pengelolaan perpustakaan ramah anak (PARA).
4. Publikasi hasil pengabdian masyarakat dalam seminar nasional dan Jurnal Pengabdian Masyarakat lokal.

Berikut adalah capaian luaran yang telah dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat kali ini:

Tabel 2.1
Capaian Luaran

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Tersedianya rak dan buku perpustakaan anak	Ada
2	Sosialisasi, pelatihan, pembinaan dan pendampingan pengajaran interaktif serta pengelolaan perpustakaan.	Ada
3	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
4	Publikasi ilmiah di Jurnal lokal	Draft
5	Seminar Nasional	Terdaftar

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pelaksanaan

A. Penentuan Masalah Prioritas Mitra

Pendidikan merupakan hal mendasar yang sangat dibutuhkan oleh setiap anak, khususnya di Indonesia. Keterbatasan akses fasilitas pendidikan khususnya buku anak di Desa Pasir Jaya terjadi disebabkan oleh minimnya sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan atau taman baca. Perpustakaan berperan sebagai sarana belajar mengajar yang dapat menarik minat membaca anak-anak. Hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan pendidikan informal namun mengasyikkan bagi anak-anak di Desa Pasir Jaya.

B. Pendekatan yang Ditawarkan

Pendekatan partisipatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan interaksi masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor. Kegiatan ini melibatkan aparat setempat untuk mengorganisir ibu-ibu dan remaja sebagai fasilitator pengajar interaktif dan pengelola perpustakaan serta anak-anak usia pendidikan dasar sebagai pemanfaat perpustakaan. Dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat maka pengelolaan dan manajemen di perpustakaan anak kelak dapat berjalan secara mandiri. Hasil yang diperoleh juga langsung dirasakan oleh masyarakat yang terlibat. Partisipasi yang dilakukan masyarakat telah menjadi salah satu faktor utama dalam keberlanjutan kegiatan yang dilakukan di perpustakaan anak. Konsep dasar dari pengadaan rak dan penyediaan buku perpustakaan anak ini adalah dari kita dan untuk kita. Semua kegiatan yang dilakukan semata-mata untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengetahuan bagi anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

C. Rencana Kegiatan (langkah-langkah solusi)

Kegiatan pengabdian masyarakat pada anak-anak di Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong - Kabupaten Bogor merupakan solusi atas permasalahan rendahnya minat baca anak di Desa Pasir Jaya. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan kemudahan akses fasilitas penunjang pendidikan bagi anak-anak serta membantu meningkatkan minat membaca dan belajar pada anak sejak dini. Hasil dari program ini telah meningkatkan minat membaca pada anak dan menjadi fasilitas dalam menunjang pembelajaran anak-anak di Desa Pasir Jaya. Dengan dibuatnya perpustakaan ramah anak, kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kreativitas, keaktifan serta kemampuan komunikasi anak-anak dalam mengemukakan pendapat di depan orang tua maupun teman mereka. Implikasinya adalah anak-anak telah menjadi anak-anak yang mandiri dan kreatif.

Penyediaan buku perpustakaan anak dilakukan agar akses sarana pendidikan yang ada di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor bisa meningkat. Perpustakaan ini dikhususkan bagi anak-anak usia pendidikan dasar yang mau belajar dan beraktivitas sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh pihak pengelola perpustakaan. Dalam hal ini, pihak pengelola perpustakaan adalah masyarakat ibu-ibu PKK yang mau meluangkan waktu dalam mendidik, mengajar dan membimbing anak-anak yang datang ke perpustakaan ini. Kegiatan ini diadakan agar kegiatan belajar mengajar di perpustakaan berlangsung secara efisien dan efektif. Anak-anak telah diajarkan metode belajar yang santai dan seru namun tetap edukatif. Untuk membangun suasana yang menyenangkan di perpustakaan bagi anak-anak, maka dilakukan beberapa metode baik pada suasana perpustakaan maupun metode yang akan dilakukan dalam belajar.

Agar tujuan program pengabdian masyarakat tercapai, maka rencana kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan survei lapangan terkait penentuan lokasi perpustakaan anak yang telah dibuat.
2. Merealisasikan penyediaan rak, buku perpustakaan anak, dan kursi untuk membaca.

3. Menyediakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak dan kelompok pengajar.
4. Melakukan pelatihan dalam manajemen pengelolaan perpustakaan bagi volunteer yang mau melakukan pengajaran di perpustakaan.
5. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya edukasi terhadap anak yang harus dilakukan sejak dini.
6. Melakukan pembentukan kelompok masyarakat dalam memantau perkembangan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di perpustakaan anak.
7. Melakukan pembinaan kepada ibu-ibu dan remaja teknik pengajaran interaktif dan pengelolaan perpustakaan yang baik dan benar sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang diperoleh bagi anak-anak di Desa Pasir Jaya

D. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diharapkan dan didorong untuk bersifat aktif. Mitra juga dituntut untuk terlibat secara penuh dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Karena setelah kegiatan ini mitra/masyarakat diharapkan untuk dapat mandiri dan berdaya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. Partisipasi mitra akan sangat berperan pada keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Koordinasi dan hubungan dengan mitra akan terus dipelihara agar dapat memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

3.2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

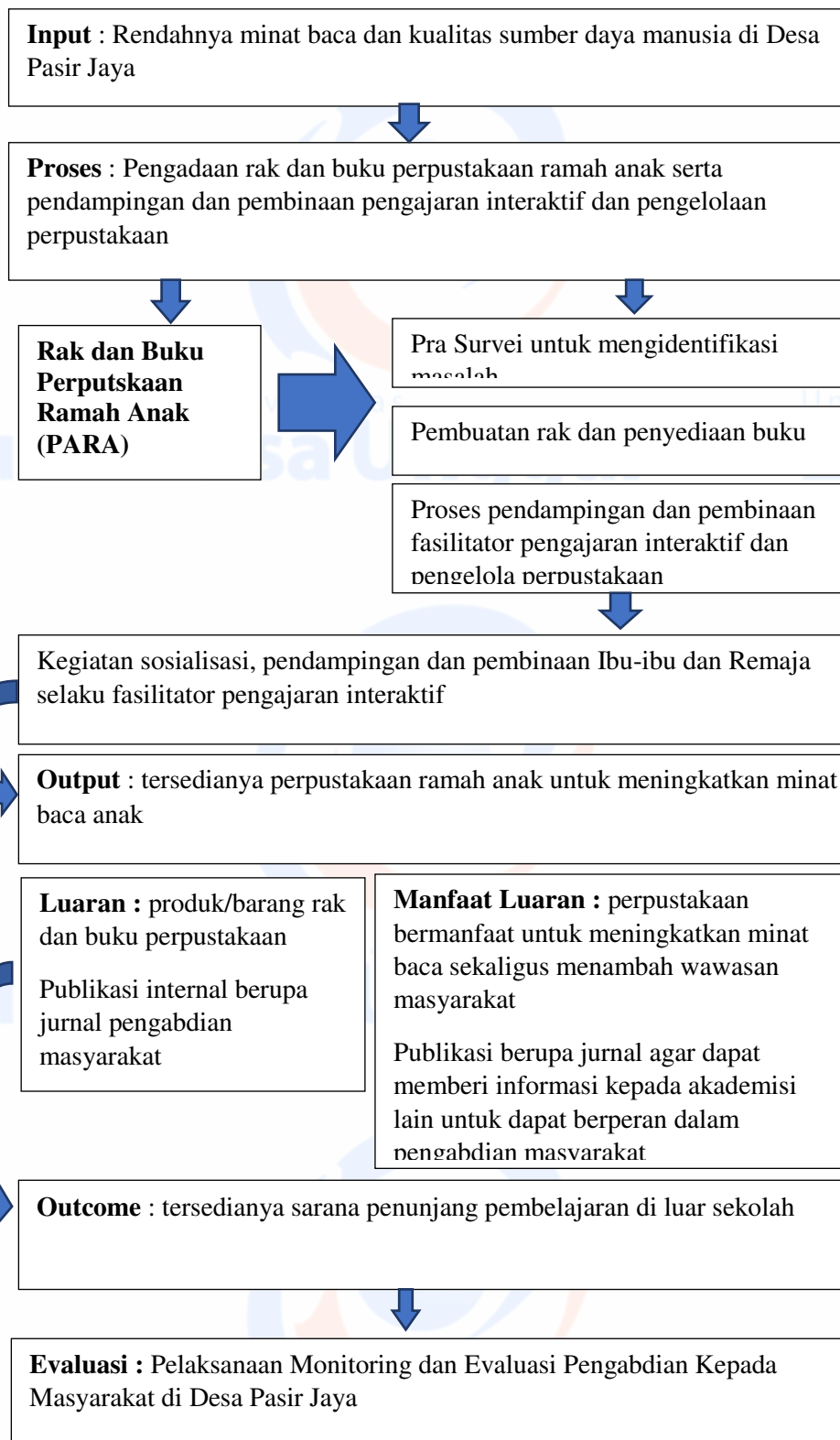
Ipteks yang ditransfer meliputi dua bagian, yaitu bagi anak-anak yang membaca buku dan memanfaatkan perpustakaan ramah anak (PARA) dan pengelola perpustakaan.

Bagi anak-anak yang memanfaatkan buku perpustakaan, di dalamnya terdapat buku-buku antara lain :

1. Buku-buku tentang berbagai jenis buah dan sayur, ini sesuai dengan wilayah Desa Pasir Jaya, yang memiliki kawasan pertanian dan perkebunan cukup luas. Sehingga dengan mengetahui berbagai jenis buah dan sayur pada gilirannya

- akan meningkatkan pengetahuan anak-anak tersebut menjadi petani yang tangguh di masa datang.
2. Buku Seri Fabel Teladan, menggambarkan bagaimana bertingkah laku sesama teman. Pada buku tersebut diilustrasikan pada binatang yang sering ditemui sehari-hari di lingkungannya. Anak-anak akan belajar sikap yang baik terhadap sesama teman dan selanjutnya akan terbawa sampai dewasa.
 3. Buku Seri Dongeng di Indonesia. Anak-anak yang membaca buku ini dapat mengetahui sejarah di Indonesia. Dikemas dalam bentuk dongeng sehingga menarik untuk dibaca oleh anak-anak.
 4. Buku Seri Fabel Dunia, menggambarkan bagaimana bertingkah laku sesama teman. Pada buku tersebut diilustrasikan pada binatang yang ada di dunia, yang pada umumnya tidak ditemui anak-anak di lingkungannya, seperti Unta, Gorila dll. Anak-anak akan belajar sikap yang baik terhadap sesama teman di mancanegara, dan selanjutnya akan terbawa sampai dewasa.
 5. Buku Seri Nabi. Selain pengetahuan dan sikap yang dipelajari, anak-anak juga mendapat informasi terkait dengan kegiatan keagamaan, yaitu sejarah tentang nabi.
 6. Bagi ibu-ibu PKK yang mengelola perpustakaan ramah anak (PARA), mengetahui berbagai cara pengelolaan perpustakaan ramah anak, serta memanfaatkan buku-buku di lingkungannya.

Berdasarkan gambaran ipteks dan metode pelaksanaannya, maka Gambar 3 berikut menggambarkan diagram proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pengadaan perpustakaan ramah anak (PARA).



Gambar 3
Diagram Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA).

BAB IV KEGIATAN DAN ANGGARAN

4.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Pasir Jaya dilaksanakan dalam bentuk:

1. Penyediaan rak, kursi dan buku perpustakaan ramah anak.
2. Dilakukan pendampingan dan pembinaan fasilitator pengajaran interaktif yang ditujukan kepada ibu-ibu PKK.
3. Dilakukan evaluasi pelaksanaan perpustakaan anak, dari segi minat baca anak-anak setelah disediakan buku-buku perpustakaan.

4.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi dan waktu kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

- Lokasi : Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Kabupaten Bogor
- Waktu : Bulan Juni-Juli 2019

Berikut ini adalah kegiatan yang telah dilaksanakan dalam bentuk *timeline*.

Tabel 4.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I.	PERSIAPAN								
a.	Mobilisasi Tim								
b.	Penyusunan rencana kegiatan dan proposal abdimas								
c.	Pemantapan metodologi pelaksanaan								
II	PELAKSANAAN								
a.	Survei lapangan								
b.	Diskusi pelaksanaan kegiatan								
c.	Pelaksanaan kegiatan abdimas (penyediaan rak, kursi dan buku)								
d.	<i>Transfer knowledge</i> teknologi kepada mitra								
e.	Monitoring dan evaluasi kegiatan abdimas								
III	PELAPORAN								
a.	Penyusunan Laporan Akhir								
b.	Penyusunan jurnal abdimas								
c.	Publikasi jurnal abdimas								

4.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, luaran yang dicapai adalah :

1. Penyediaan rak buku
2. Penyediaan buku
3. Penyediaan kursi
4. Penjelasan pengelolaan perpustakaan
5. Pemanfaatan perpustakaan ramah anak

Keseluruhannya ditunjukkan dalam bentuk foto yang dapat dilihat pada lampiran

4.4. Penyerapan Anggaran

Anggaran biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

No.	Komponen Biaya	Jumlah Biaya
1	Pembelian barang habis pakai	Rp. 200.000,-
2	Biaya transportasi dan akomodasi	Rp. 2.000.000,-
3	Pembelian barang inventaris untuk internal atau mitra	Rp. 1.130.500,-
4	Lain – lain	Rp. 800.000,-
	JUMLAH	Rp. 4.130.500,-

Sementara untuk justifikasi anggaran biaya sebagaimana telah disebutkan diatas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Bahan Habis Pakai

No.	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp.)
1.	Map Plastik	Menyimpan Laporan	30.000,-
2.	Kertas HVS	Menyusun laporan	30.000,-
3.	Flash Disk	Menyimpan laporan	120.000,-
4.	Alat tulis	Menulis Data dan Laporan	20.000,-
	JUMLAH		200.000,-

2. Biaya Transportasi dan Akomodasi

No.	Jenis Pengeluaran	Keperluan	Biaya (RP.)
-----	-------------------	-----------	-------------

1.	Perj. Survey	Transportasi Perjalanan Ke Desa Pasir Jaya sebanyak 3X PP @ Rp. 500.000,-	1.500.000,-
2	Perjalanan Pembelian Alat-alat Perpustakaan	Transportasi perjalanan	500.000,-
JUMLAH			2.000.000,-

3. Pembelian Barang Inventaris

No.	Nama Bahan	Kegunaan	Biaya (Rp.)
1.	Rak dan kursi	Wadah buku dan kursi	415.000,-
2	Buku Perpustakaan	Proses Data	693.000,-
3.	ATK untuk perpustakaan	Proses administrasi perpustakaan	22.500,-
JUMLAH			1.130.500,-

4. Anggaran Lain-lain

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1.	Konsumsi rapat 8 orang x 2x Rp. 50.000,-	800.000,-
JUMLAH		800.000,-

Jumlah Total Rp. 4.130.500,- terbilang *Empat Juta Seratus Tiga Puluh Ribu Lima Ratus Rupiah*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengadaan perpustakaan ramah anak (PARA) Sebagai peningkatan sarana pembelajaran di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebagai berikut:

1. Perpustakaan Ramah Anak di Desa Pasir Jaya belum tersedia, sehingga kegiatan abdimas ini sangat bermanfaat
2. Pemerintah Desa Pasir Jaya yang menyediakan ruang khusus perpustakaan ramah anak di sudut ruang rapatnya sangat bermanfaat dan lokasi sesuai.
3. Jumlah buku yang diberikan sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) buah dengan berbagai variasi serial, meningkatkan minat baca anak-anak karena menarik
4. Ditempatkan dekat dengan ruang rapat kantor desa yang sering digunakan oleh ibu-ibu PKK membawa manfaat bagi ibu-ibu dan anak-anak yang mengikuti/diajak ibu-ibu mereka rapat dan pertemuan.
5. Masih diperlukan tambahan rak, buku, karpet, kursi dan meja, dapat dilakukan pada pengabdian masyarakat berikutnya.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Desa Pasir Jaya, maka penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA) dapat dilakukan pada lokasi lain di desa tersebut, sehingga memungkinkan untuk dijangkau oleh anak-anak tersebut.

Minimnya pembiayaan penyediaan perpustakaan ramah anak (PARA), mengakibatkan perlunya pencarian dana tambahan misalnya dengan mencari donator yang bersedia menyumbang buku dan alat-alat perpustakaan.

Foto-foto kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa Pasir Jaya Bogor





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIGOMBONG
DESA PASIR JAYA**

Alamat : Jl. Pasir Jaya No.01 Pasir Jaya-Cigombong 16110

**Surat Keterangan
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat :

Judul Kegiatan Abdimas : Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Judul : Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Sebagai Peningk Sarana Pembelajaran Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Lokasi pelaksanaan : Desa Pasir Jaya

Nama Ketua Tim : Dr. Ir. Ken Martina Kuskoen, MT

NIDN : 0004065601

Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul - Jakarta

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh :

Nama : Nunung Nurjanah

Instansi/badan/komunitas : Ketua PKK Desa Pasir Jaya

Alamat : Kantor Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Jawa Barat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong, 30 Juli 2019





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIGOMBONG
PKK DESA PASIR JAYA**

Alamat : Jl. Pasir Jaya No.01 Pasir Jaya-Cigombong 16110

**Surat Keterangan
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kami yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat :

- Judul Kegiatan Abdimas : Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Sebagai Peningkatan Sarana Pembelajaran Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Judul : Pengadaan Perpustakaan Ramah Anak (PARA) Sebagai Peningk Sarana Pembelajaran Di Desa Pasir Jaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
- Lokasi pelaksanaan : Desa Pasir Jaya
- Nama Ketua Tim : Dr. Ir. Ken Martina Kasikoen, MT
- NIDN : 0004065601
- Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul - Jakarta

Dengan pihak mitra yang diwakili oleh :

- Nama : Nunung Nurjanah
- Instansi/bedan/komunitas : Ketua PKK Desa Pasir Jaya
- Alamat : Kantor Desa Pasir Jaya – Kecamatan Cigombong – Jawa Barat

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong, 30 Juli 2019



(Nunung Nurjanah)